

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari, menganalisis dan membandingkan bagaimana kondisi pertumbuhan ekonomi sektor industri pada industri makanan dan industri alas kaki di Kabupaten Mojokerto. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh jumlah industri, tenaga kerja, dan investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sektor industri di Kabupaten Mojokerto pada kedua sektor tersebut. Hasil penelitian mencapai kesimpulan berikut:

1. Melihat dari hasil pengujian ditemukan bahwa jumlah industri antara industri makanan dan alas kaki tidak terdapat perbedaan pengaruh jumlah industrinya terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri Kabupaten Mojokerto pada tahun 2012 hingga 2022.
2. Melihat dari hasil pengujian ditemukan bahwa jumlah tenaga kerja antara industri makanan dan alas kaki tidak terdapat perbedaan pengaruh jumlah tenaga kerjanya terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri Kabupaten Mojokerto pada tahun 2012 hingga 2022.
3. Melihat dari hasil pengujian ditemukan bahwa investasi (PMDN) antara industri makanan dan alas kaki terdapat perbedaan pengaruh investasinya terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri Kabupaten Mojokerto pada tahun 2012 hingga 2022.

4. Melihat dari hasil pengujian ditemukan bahwa jumlah industri, tenaga kerja, dan investasi (PMDN) pada industri makanan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan secara parsial, jumlah industri, tenaga kerja dan investasi (PMDN) pada industri makanan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri di Kabupaten Mojokerto
5. Melihat dari hasil pengujian ditemukan bahwa jumlah industri, tenaga kerja, dan investasi (PMDN) pada industri alas kaki secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan secara parsial, jumlah industri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri, namun tenaga kerja dan investasi (PMDN) pada industri alas kaki berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri di Kabupaten Mojokerto

5.2. Saran

Sehubungan dengan hasil analisis dan pembahasan di atas sehingga penelitian ini memiliki saran, antara lain yakni:

1. Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi sektor industri di Kabupaten Mojokerto dalam 11 tahun terakhir mengalami fluktuatif dan cenderung naiki setiap tahunnya dimana hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi sektor industri mengalami perubahan. Namun, pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi sektor industri di Kabupaten Mojokerto mengalami penurunan yang drastis dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*. Maka dari itu, pemerintah

diharapkan melakukan berbagai kebijakan dalam mendorong ekonomi khususnya pada sektor industri yang berpotensi untuk kembali tumbuh hingga pasca pandemi.

2. Dalam meningkatkan jumlah industri makanan dan alas kaki yang berpotensi dikembangkan di Kabupaten Mojokerto pemerintah bisa memberikan kemudahan dalam proses perizinan yang mencakup birokrasi pemrosesan izin usaha. Selain itu, pemerintah dapat menerapkan pemberian intensif pajak bagi perusahaan baru yang mencakup pengurangan pajak penghasilan dan keringanan impor mesin dan peralatan industri.
3. Dalam pemenuhan tenaga kerja pada sektor industri di Kabupaten Mojokerto, diperlukan penyediaan subsidi dan hibah untuk mendukung riset dan pengembangan, pelatihan tenaga kerja serta proyek-proyek yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi dan inovasi sumber daya manusia. Selain itu, kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk menyediakan program pelatihan seperti magang dan kerja sama antara sekolah atau kampus dengan perusahaan industri untuk memberikan pengalaman praktis kepada angkatan kerja.
4. Dalam peningkatan investasi diperlukan kontribusi antara pemerintah daerah dan perusahaan agar dapat bekerjasama dalam peningkatan upaya untuk menarik investor dalam negeri agar dapat menanamkan modal khususnya di sektor industri makanan dan alas kaki agar terus berkontribusi dalam pertumbuhan sektor industri di Kabupaten Mojokerto.